

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh *spousal support* yang signifikan terhadap *work-life balance* pada perawat yang sudah menikah. Persentase kontribusi *spousal support* terhadap *work-life balance* sebesar 21,8%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat *spousal support* dan *work-life balance* pada perawat yang sudah menikah pada kategori tinggi.

#### 5.2 Saran

Terdapat beberapa saran dan masukan yang diajukan peneliti sebagai pertimbangan berbagai pihak terkait dengan hasil penelitian ini.

##### 5.2.1 Saran Metodologis

Peneliti selanjutnya yang tertarik membahas topik yang serupa disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi *work-life balance* perawat. Hal ini disebabkan terdapat 78,2% faktor lain yang berpengaruh terhadap *work-life balance*, tetapi belum diketahui dalam penelitian ini. Faktor ini dapat berupa aspek pekerjaan seperti dukungan dari rekan kerja, dukungan dari atasan, dsb. Faktor lainnya dapat berupa aspek pribadi individu seperti *personality*, *psychological well-being*, dan *emotional intelligence*.

### 5.2.2 Saran Praktis

Peneliti turut mengajukan saran praktis bagi pihak-pihak dalam penelitian ini:

#### a. Bagi Perawat yang Sudah Menikah dan Pasangan

Perawat yang sudah menikah beserta pasangan diharapkan selalu mempertahankan keharmonisan dalam rumah tangga, komunikasi dengan pasangan, dan kerjasama supaya dukungan dari pasangan selalu tersedia.

#### b. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi bagi institusi bahwa *work-life balance* merupakan salah satu faktor yang penting untuk diwujudkan oleh para perawat. Institusi dapat menyediakan sistem *shift* yang efektif untuk membantu perawat mewujudkan *work-life balance*. Selain itu, adanya dukungan dari atasan dapat membantu perawat mewujudkan keseimbangan dalam dua domain kehidupannya. Institusi juga dapat mengadakan kegiatan *family-gathering* untuk semua perawat beserta keluarga sehingga dapat memberikan kesempatan *quality time* bagi perawat dan keluarganya.

